



This is an open access article under
CC-BY-SA license

* Corresponding Author

PERAN STAKEHOLDER DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN ANAK DISABILITAS DREAMWORK

Arinda Putri Wulandari^{1*}, Sahadi Humaedi², Santoso Tri Raharjo³
Universitas Padjadjaran, Jawa Barat, Indonesia

Email: ^{1*}arinda21001@mail.unpad.ac.id, ²sahadi.humaedi@unpad.ac.id,
³santoso.tri.raharjo@unpad.ac.id

Abstract. *The Dreamwork program is a CSR program of PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung which aims to empower the community, especially for children with disabilities. The success of corporate social responsibility (CSR) programs requires the involvement of various stakeholders to achieve optimal and sustainable goals. The purpose of writing this article is to discuss the role of stakeholders in the Dreamwork Program initiated by PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung as part of the company's CSR in empowering children with disabilities. This study uses a descriptive qualitative approach with in-depth interview methods, observations, and documentation studies to analyze the involvement of various stakeholders in this program. The results show that the involvement of stakeholders, such as academics, government, civil society organizations, the private sector, and the media plays a significant role in supporting the sustainability of the program. Cross-sector collaboration with a pentahelix approach has proven effective in ensuring that the Dreamwork Program can have a broader social and economic impact on children with disabilities and their families.*

Keyword: *Stakeholder engagement, empowerment of children with disabilities, corporate social responsibility, pentahelix collaboration, program dreamwork.*

Abstrak. *Program Dreamwork merupakan program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung yang bertujuan dalam rangka pemberdayaan masyarakat khususnya untuk anak disabilitas. Keberhasilan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan yang optimal dan berkelanjutan. Tujuan penulisan artikel ini untuk membahas peran stakeholders dalam Program Dreamwork yang diinisiasi oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung sebagai bagian dari CSR perusahaan dalam memberdayakan anak disabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi untuk menganalisis keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam program ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan stakeholders, seperti akademisi, pemerintah, organisasi masyarakat sipil, sektor swasta, dan media berperan signifikan dalam mendukung keberlanjutan program. Kolaborasi lintas sektor dengan pendekatan pentahelix terbukti efektif dalam memastikan bahwa Program Dreamwork dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas bagi anak disabilitas dan keluarganya.*

Kata Kunci: *Stakeholder engagement, pemberdayaan anak disabilitas, corporate social responsibility, kolaborasi pentahelix, program dreamwork.*



PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai entitas bisnis sudah semestinya memberikan kebermanfaatannya kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan sesuai dengan Undang-Undang Tahun 2007 Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas (BPK, 2007). Bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan atau yang biasa disebut sebagai *corporate social responsibility*, diberikan perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung untuk memberikan bantuan peningkatan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat dengan mengutamakan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan yang dilakukannya (Sosebi, 2023). *Corporate social responsibility* dalam hal ini merupakan sebuah komitmen berkelanjutan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan pengembangan ekonomi dan kesejahteraan, baik itu kualitas hidup karyawan yang bekerja di perusahaan dan juga keluarganya maupun masyarakat sekitar dan komunitas lokal (Rudjito, 2023).

Keterlibatan *stakeholders* dalam program *corporate social responsibility* sangat penting. *Stakeholders* merupakan sekumpulan pemangku kepentingan yang berperan dalam pengambilan keputusan dan memiliki kekuasaan untuk memberikan pengaruh terhadap individu, kelompok, ataupun organisasi (Romli & Reza Zaputra, 2022). Dachi & Djakman (2020) menegaskan bahwa keberhasilan implementasi program *corporate social responsibility* bergantung pada kolaborasi antar-*stakeholders*. Menurut Khatulistiwa et al., (2021) program dan aktivitas perusahaan yang dijalankan tidak akan maksimal tanpa keterlibatan *stakeholders*. Irfan & Pratama (2022) juga mengatakan bahwa perusahaan perlu mengetahui stakeholder-nya serta melibatkan secara penuh, dimulai dari proses assestment, perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring program. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Suherlan et al., (2020) bahwa kualitas dan efektifitas dari pelaksanaan program dipengaruhi oleh kolaborasi antar *stakeholders*. Kolaborasi ini merupakan sebuah proses saling mempengaruhi antara pihak yang memiliki kepentingan dengan pihak lainnya untuk memberikan perspektif atau pandangan berbeda terhadap jalannya program agar dapat mengatasi masalah tertentu dengan saling menguntungkan

dan berbagi tanggung jawab satu sama lain dalam sebuah program.

Keterlibatan *stakeholders* dapat ditemukan dalam program *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung. Perusahaan ini bergerak di sektor minyak dan gas bumi di daerah Kota dan Kabupaten Bandung. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung aktif melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosialnya, beriringan dengan kegiatan usahanya yang berdampak dengan masyarakat dan lingkungan. Kepedulian dunia industri kepada anak disabilitas, salah satunya dapat ditemukan dalam program *corporate social responsibility* milik PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung, yakni penyediaan layanan pendidikan untuk anak disabilitas melalui Program Dreamable di Desa Tegalluar, Kecamatan Bojongsong, Kabupaten Bandung (Pertamina, 2018). Salah satu turunan dari program Dreamable adalah Program Dreamwork. Indriyani et al. (2021) mengungkapkan bahwa Program Dreamwork berfokus pada pembelajaran, pelatihan, dan pengembangan kapasitas anak dengan disabilitas serta keluarganya, guna melatih keterampilan dan mendorong kewirausahaan bagi anak penyandang disabilitas. Program ini juga mencakup pelatihan terapi dengan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA), yaitu terapi terstruktur yang berfokus pada pengajaran seperangkat keterampilan khusus bagi anak disabilitas. Manfaat Program Dreamwork tidak hanya untuk mengembangkan pemahaman orang tua terhadap potensi anaknya tetapi juga peningkatan keterampilan orang tua sehingga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan hidup kedepannya.

Program Dreamwork melibatkan berbagai *stakeholders*, termasuk akademisi, pemerintah, organisasi lokal, dan sektor swasta. Pendekatan ini sejalan dengan model pentahelix yang mengedepankan kolaborasi lintas sektor. Dalam implementasinya, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung menerima penghargaan PROPER emas dari Kementerian Lingkungan Hidup karena menerapkan *stakeholders engagement* dalam program CSR-nya (Pertamina, 2021). Dalam melaksanakan Program Dreamwork tentunya PT Pertamina

Patra Niaga Fuel Terminal Bandung melibatkan berbagai *stakeholders* untuk berkolaborasi melakukan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan kemandirian anak disabilitas. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung menyadari keterlibatan *stakeholders* penting dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat untuk mencapai tujuan dan keberlanjutan program yang telah digagas ini. Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil ketika output yang diperoleh dari pemberdayaan memberikan manfaat untuk masyarakat yang menjadi sasaran dari program, serta kepada seluruh *stakeholders* yang terlibat dalam keberjalanan program.

Anak disabilitas di Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam mencapai kesejahteraan, selaras dengan yang diungkapkan Eldiva et al., (2023) bahwa masyarakat memandang anak disabilitas sebagai tanggung jawab keluarga terdekat saja, bukan ranah kepedulian masyarakat. Padahal, nyatanya anak disabilitas memerlukan pemberdayaan masyarakat yang dapat menopang kebutuhan dan keberlanjutan hidupnya secara mandiri, dikarenakan banyaknya anak disabilitas yang masih kurang sejahtera dalam hidupnya dan berada pada tingkat kemiskinan yang beresiko. Program Dreamwork menjadi salah satu cara untuk memberdayakan anak disabilitas dengan memberikan akses keterampilan dan pendidikan yang memungkinkan mereka hidup mandiri.

Dalam teori *Stakeholders Engagement* yang dikembangkan oleh Freeman (1984) (dalam Shabrina Rahutami Nur Amalia, 2023) perusahaan tidak bisa hanya berfokus pada kepentingannya sendiri, tetapi harus menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam operasional perusahaan. Freeman menyatakan bahwa komunikasi yang efektif antara *stakeholders* dapat menciptakan nilai bersama (*shared value*) yang menguntungkan semua pihak. Maka dari itu, organisasi harus memahami bahwa *stakeholders* memiliki kepentingan yang beragam, dan keberhasilan program CSR bergantung pada bagaimana perusahaan dapat menyeimbangkan kepentingan tersebut melalui

komunikasi yang efektif. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung pun menerapkan teori *stakeholder engagement*, dimana perusahaan menjalin kemitraan dengan berbagai *stakeholders* untuk mendukung keberhasilan Program Dreamwork.

Penelitian terdahulu sudah dilakukan oleh Destiana et al., (2020) tentang peran *stakeholders*, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan *stakeholders* dalam proses pelaksanaan program *corporate social responsibility*, maka akan memberikan manfaat yang tinggi pula pada masyarakat. Selain itu, Lukman et al., (2023) juga melakukan penelitian terkait dengan keterlibatan *stakeholders* yang mencakup 5 kategori, yaitu sektor akademisi, sektor swasta, sektor pemerintah, sektor masyarakat sipil, dan sektor media, yang memiliki peran sesuai kapasitas dan kewenangannya masing-masing untuk mendukung program *corporate social responsibility* agar berjalan maksimal. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Irfan & Pratama, (2022) menunjukkan keterlibatan setiap *stakeholders* berbeda-beda, semakin tinggi keterlibatannya maka semakin besar pula dampak sebuah program *corporate social responsibility* untuk masyarakat.

Dari penelitian-penelitian terdahulu, peneliti melihat bahwasanya masih diperlukan sebuah penelitian untuk mengetahui keterlibatan *stakeholders* dalam program *corporate social responsibility*, khususnya program pemberdayaan anak disabilitas karena pelibatan *stakeholders* tentunya memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan dan kualitas program (Harlyandra & Kafa, 2021). Peneliti melakukan penelitian terkait keterlibatan *stakeholders* dalam Program Dreamwork yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *corporate social responsibility* membutuhkan keterlibatan *stakeholders* dalam pelaksanaannya supaya terlaksana dengan maksimal. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan keberadaan dan peran *stakeholders*, serta

pendekatan dan dampaknya dalam Program Dreamwork yang dilaksanakan oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami berbagai fenomena sosial dengan latar alami sehingga mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kompleksitas yang terdapat pada interaksi manusia (Romlah et al., 2021). Metode deskriptif ini digunakan untuk memahami berbagai permasalahan dalam masyarakat serta kebiasaan atau aturan yang diterapkan dalam situasi tertentu yang mencakup analisis terhadap hubungan aktivitas, pandangan, sikap dan proses yang sedang berlangsung.

Kemudian, dalam proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi berstruktur sebagai data primer, serta studi kepustakaan dan dokumentasi sebagai data sekunder. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari CDO PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung terkait keterlibatan *stakeholders* dalam Program Dreamwork, kemudian peneliti melakukan kunjungan lapangan di Gedung Dreamwork kepada pemangku kepentingan untuk melakukan validasi data dari informasi yang sudah diperoleh sebelumnya. Sementara itu, instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara dan pertanyaan terbuka. Kemudian, dalam proses observasi dilakukan untuk memantau keterlibatan *stakeholders* dengan menggunakan pedoman pengamatan dan rekaman. Untuk memperkuat validasi data dilakukan studi dokumentasi dengan menelusuri arsip dokumen terkait partisipasi *stakeholders* dalam Program Dreamwork. Selain itu, artikel ini juga menggunakan studi literatur dengan sumber buku dan artikel yang berkaitan dengan topik *stakeholder engagement* dalam program *corporate social responsibility*. Data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Pertama, Reduksi data. Reduksi dilakukan dengan pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, studi literatur, dan dokumen, terkait keterlibatan *stakeholders* dalam perencanaan dan pelaksanaan Program Dreamwork PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung. Melalui reduksi data maka jenis-jenis data akan dikumpulkan sebagai hasil dari pemilahan informasi yang relevan.

Kedua, Penyajian data. Informasi yang telah didapatkan kemudian disederhanakan dan dikategorikan dalam bentuk narasi untuk mempermudah pemahaman. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Ketiga, Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dilakukan untuk menyempurnakan data dengan informasi tambahan yang tersedia. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa gambaran atau deskripsi keterlibatan *stakeholders* dalam Program Dreamwork.

HASIL DAN DISKUSI

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.728, Sukapura, Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat adalah bagian dari PT Pertamina (Persero), sebuah perusahaan energi milik negara yang bergerak di sektor minyak dan gas bumi serta memiliki peran strategis dalam mendukung kebutuhan energi nasional. Sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung juga memiliki komitmen kuat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam konteks ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada penyediaan energi tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Tahun 2007 Nomor 40 tentang Perseroan terbatas. PT PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung memiliki beberapa program pemberdayaan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya seperti Program Dreamwork.

Program Dreamwork merupakan salah satu inovasi CSR unggulan yang diluncurkan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung. Program ini merupakan pengembangan dari program sebelumnya, yaitu Dreamable, yang dimulai pada tahun 2017. Dreamable lahir dari hasil social mapping dan diskusi kelompok terarah (FGD) dengan masyarakat di wilayah Tegalluar, Bojongsoang, Bandung. Temuan menunjukkan bahwa banyak anak disabilitas yang tidak memiliki akses pendidikan akibat berbagai hambatan, seperti stigma sosial, keterbatasan finansial, dan kurangnya fasilitas.

Pada tahap awal, program Dreamable fokus pada pendidikan dasar nonformal bagi anak disabilitas, yang dijalankan di rumah lokal hero, seorang tokoh masyarakat yang menjadi penggerak utama. Pembelajaran meliputi kegiatan membina diri, membaca, menulis, dan keterampilan dasar lainnya. Namun, keterbatasan dana dan fasilitas menjadi kendala signifikan dalam pelaksanaan program ini. Melalui dukungan dari PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung, program ini berkembang menjadi Dreamwork pada tahun 2021. Dreamwork berfokus pada peningkatan kemandirian ekonomi anak disabilitas yang telah berusia di atas 18 tahun. Program ini mencakup pelatihan vokasional seperti keterampilan laundry, produksi sabun ramah lingkungan dari buah lerak, serta pembuatan teh herbal berbahan dasar kamomil. Selain itu, perusahaan juga menyediakan fasilitas antar jemput berupa Mobil Home Care untuk memudahkan akses anak disabilitas ke lokasi program.

Program ini telah menunjukkan dampak yang signifikan dengan adanya peningkatan penerimaan sosial terhadap anak disabilitas di masyarakat, pengurangan stigma, serta pemberdayaan ekonomi bagi keluarga anak disabilitas. Pada tahun 2021, program ini diresmikan secara resmi di Desa Lengkong, Bojongsoang, dengan dukungan dari pemerintah setempat dan berbagai pihak lain. Dengan adanya program Dreamwork ini, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung terus berkomitmen untuk menjadikan Dreamwork sebagai model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di wilayah Jawa Barat maupun

lingkup yang lebih luas lagi terkait dengan pemberdayaan anak disabilitas dan pemenuhan kesejahteraan anak disabilitas.

Capaian program Dreamwork pada tahun 2024 mendapatkan berbagai penghargaan seperti Program Pemberdayaan Anak Disabilitas terbaik di Jawa Barat, kemudian juga berhasil memberdayakan 55 anak disabilitas dengan berbagai ragam disabilitasnya. Program Dreamwork juga telah berhasil meluncurkan produk inovasi berupa deterjen dan sabun batang berbahan dasar buah lerak yang ramah lingkungan yang diproduksi langsung oleh anak disabilitas binaan program Dreamwork. Tak hanya itu, produk lainnya seperti the herbal berbahan dasar chamomile juga diluncurkan dengan harapan dapat meminimalisir tantrum pada anak disabilitas jika dikonsumsi setiap hari serta berfungsi untuk membiat tidur lebih nyenyak. Dalam keberjalanan aktivitas Program Dreamwork tentu tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya keterlibatan dari berbagai *stakeholders*. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung melibatkan *stakeholders* dari sektor akademisi, sektor swasta/perusahaan, sektor pemerintah, sektor organisasi local/masyarakat sipil dan sektor media.

Peran Stakeholders

Program CSR “Dreamwork” PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung membutuhkan kolaborasi lintas sektor untuk mencapai keberhasilan program yang berkelanjutan dengan menggunakan konsep pentahelix, dimana program CSR “Dreamwork” PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung melibatkan beberapa *stakeholders*, antara lain akademisi, swasta/perusahaan, pemerintah, masyarakat dan media. Peran dari stakeholder tersebut terdapat dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Peran Stakeholders

No.	Stakeholder	Peran
1	Sektor Akademisi	Berperan sebagai mitra perusahaan dalam penelitian dan pengembangan kurikulum yang ada di Program
	Universitas Telkom	Dreamwork serta menjadi fasilitator pendamping untuk anak disabilitas.
	Universitas Pendidikan Indonesia	
	Universitas Islam Nusantara	
	UIN Sunan Gunung Djati	
	Sekolah Tinggi	

		Kesejahteraan Sosial	
		Institut Pertanian Bogor	
2	Sektor Swasta/ Perusahaan	PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung	Berperan sebagai koordinator, penyedia dana dan fasilitas Program Dreamwork
		Yamaha Motor Bandung	Berperan sebagai mitra perusahaan dalam mendukung berbagai kegiatan Program Dreamwork
		MC Donald Bandung	Berperan sebagai mitra perusahaan dalam mendukung berbagai kegiatan Program Dreamwork
3	Sektor Pemerintah	Pemerintah Desa Lengkong Dinas Sosial Kota Bandung	Berperan sebagai <i>policy creator</i> dan menjalankan kewenangan otoritasnya.
4	Sektor Organisasi Lokal/Masyarakat Sipil	Local Hero (Ibu YL)	Aktor kunci yang berperan sebagai implementor dalam pelaksanaan Program Dreamwork
		Karang Taruna Desa Lengkong	Berperan sebagai mitra perusahaan (akselerator) dalam mendukung kelancaran Program Dreamwork
		PKK Desa Lengkong	
		Komisi Nasional Disabilitas	
		Yayasan Biru Indonesia	
		Unit Disabilitas SLB Cileunyi	
		DKM Masjid Al Fath Lengkong	
		Save The Children	
5	Sektor Media	Youtube Desa Lengkong	Berperan untuk menyebarluaskan informasi terkait dengan Program Dreamwork
		MQ TV	
		Berita Online	
		Media PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung	
		Youtube PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung	

Sumber: Hasil olah data penulis, 2025.

Setiap pemangku kepentingan yang sudah disebutkan di dalam tabel tersebut memiliki beberapa peranan yang dilakukan dalam proses *community development* seperti koordinator, *policy creator* (pembuat kebijakan), akselerator, implementor (pelaksana) dan fasilitator (Lailia et al., 2021). Strategi *stakeholders engagement* yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel

Terminal Bandung melibatkan sektor akademisi sebagai mitra perusahaan dalam penelitian dan pengembangan kurikulum yang ada di Program Dreamwork serta menjadi fasilitator pendamping untuk anak disabilitas. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung bekerja sama dengan 6 akademisi dari berbagai lembaga seperti Universitas Telkom, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Islam Indonesia, Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Gunung Djati untuk melaksanakan penelitian terkait dengan pemberdayaan disabilitas dan pelaksanaan *program corporate social responsibility*, juga dengan Institut Pertanian Bogor dalam penyusunan dan penyuluhan kurikulum vokasional untuk pendidikan disabilitas di atas umur 18 tahun.

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung juga menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan untuk memaksimalkan berjalannya Program Dreamwork. Bentuk keterlibatan dari perusahaan yang bekerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung seperti Yamaha motor yang memberikan support dana untuk operasional Dreamwork serta pendampingan vokasional dalam proses pembukaan bengkel dan pencucian motor, kemudian MC Donald Bandung memberikan support makanan untuk kegiatan *cooking class* anak-anak pada Program Dreamwork. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung pun juga memberikan fasilitas dan pelatihan kepada 6 pendamping yang ada di dreamwork, memberikan sarana prasarana untuk Program Dreamwork serta memberikan stimulan uang ke rekening penerima manfaat (anak disabilitas) agar mereka belajar menabung.

Program Dreamwork PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung tentu membutuhkan keterlibatan pemerintah sebagai pihak yang berwenang dalam *policy creator* dan pemberian izin, wujud keterlibatan pemerintah dalam Program Dreamwork yakni pemerintahan Desa Lengkong yang sangat mendukung adanya Program Dreamwork, bahkan memberikan fasilitas berupa tanah untuk tempat Pembangunan gedung dreamwork serta membantu dana operasional dreamwork yang sudah dianggarkan dari dana desa, kemudian

juga Dinas Sosial Kota Bandung yang memberikan kursi roda khusus untuk anak disabilitas cerebral palsy.

Kemudian perusahaan juga melibatkan aktor kunci dalam program *corporate social responsibility* yakni peranan masyarakat sipil dan organisasi lokal dalam Program Dreamwork. *Local Hero* (Ibu YL) merupakan pencetus awal adanya program pemberdayaan anak disabilitas hingga pada akhirnya bertemu dengan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung dan membuat Program Dreamwork. Peran Ibu YL tentunya didukung oleh pelibatan masyarakat sipil dan organisasi lokal sebagai mitra perusahaan (akselerator) dalam mendukung kelancaran Program Dreamwork seperti Karang Taruna dan PKK Desa Lengkong untuk penjangkaran anak disabilitas, membantu dalam pelaksanaan pendampingan dan supply makanan langsung untuk anak disabilitas yang kurang gizi, kemudian DKM Al Fath Lengkong yang memberikan donasi dan santunan kepada anak-anak disabilitas, hingga pelibatan Komisi Nasional Disabilitas, Yayasan Biru Indonesia dan Save the Children untuk memaksimalkan Program Dreamwork agar memberikan kebermanfaatannya bagi anak-anak disabilitas serta keterlibatan Unit Disabilitas SLB Cileunyi dalam penyediaan kelas jauh untuk pendidikan formal.

Selanjutnya, perusahaan juga melibatkan sektor media untuk membantu perusahaan menyebarkan informasi mengenai Program Dreamwork melalui media online baik itu berita-berita online yang dihubungi oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung untuk melakukan publikasi berita kegiatan Program Dreamwork, youtube perusahaan, media perusahaan, maupun youtube Desa Lengkong untuk meliput kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Dreamwork, serta MQ TV dalam program “difabel bisa berkarya”, dimana pihak MQ TV sendiri yang menghubungi Dreamwork untuk melakukan liputan agar program seperti Dreamwork bisa menginspirasi dan dikenal oleh khalayak luas.

Dengan *stakeholders engagement* yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung dapat dikatakan bahwa peran *stakeholders* ini penting untuk mendukung

terlaksananya Program Dreamwork secara maksimal, sesuai dengan kewenangan dan peran masing-masing *stakeholders* yang terlibat.

Pendekatan Stakeholders Engagement

Dalam upaya pelibatan *stakeholders* dalam program *corporate social responsibility* dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dibutuhkan pendekatan yang harus dilakukan oleh perusahaan, melalui pendekatan yang baik tentu akan diterima dengan baik pula informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada *stakeholders* sehingga pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan maksimal (Juniari & Mahyuni, 2020). Pendekatan *stakeholders engagement* menurut Ningsih (2017) yakni komunikasi, konsultasi, dialog, dan kemitraan.

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung melakukan pendekatan *stakeholders engagement* untuk menjalin hubungan baik dan kerja sama supaya Program Dreamwork dapat terlaksana dengan maksimal, tentunya sesuai dengan tujuan awal yang sudah dirancang oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung. Berikut merupakan bentuk pendekatan yang dilakukan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung:

Tabel 2. Pendekatan Stakeholder Engagement

No.	Stakeholders	Jenis Pendekatan
1	Sektor Akademisi	- Komunikasi - Konsultasi - Kemitraan
2	Sektor Swasta/Perusahaan	- Komunikasi - Kemitraan
3	Sektor Pemerintah	- Komunikasi - Konsultasi - Dialog
4	Sektor Masyarakat Sipil/ Organisasi Lokal	- Komunikasi - Konsultasi - Dialog - Kemitraan
5	Sektor Media	- Komunikasi

Sumber: Hasil olah data penulis, 2025

Seperti yang sudah dipaparkan pada tabel 2, dapat dilihat bahwa PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung melakukan pendekatan *stakeholders engagement* secara beragam untuk mencapai Program Dreamwork yang berjalan maksimal, setiap sektor *stakeholders* mendapatkan perlakuan pendekatan yang beragam dan lebih dari satu jenis pendekatan.

Dapat terlihat PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung melakukan pendekatan komunikasi pada seluruh sektor *stakeholders*, pendekatan ini dilakukan oleh *community development officer* PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung baik secara langsung maupun tidak langsung seperti menghubungi *stakeholders* via *whatsapp* dan telepon serta bersurat di setiap awal pendekatan dengan seluruh lapisan *stakeholders*.

Dalam pendekatan konsultasi, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung melakukan konsultasi dengan sektor akademisi khususnya perguruan tinggi untuk pembuatan modul pembelajaran disabilitas dan melakukan konsultasi dengan organisasi lokal seperti Yayasan Biru Indonesia sebagai bentuk *benchmark* terkait pembuatan Yayasan untuk disabilitas. Kemudian pada pendekatan dialog, dilakukan bersama pemerintah baik dari Desa Lengkong maupun Dinas Sosial Kota Bandung serta mengikutsertakan kelompok penerima manfaat dalam Program Dreamwork. Pada pendekatan kemitraan pun, dilakukan kepada Yayasan yang memiliki fokus sama seperti Yayasan Biru Indonesia, Yamaha motor serta MC Donald dalam pelaksanaan Program Dreamwork.

Setiap *stakeholders* memiliki peranannya masing-masing sehingga dalam melakukan pendekatan pun, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung tidak bisa hanya menggunakan satu pendekatan saja, misalnya sektor masyarakat sipil atau organisasi lokal yang menggunakan 4 jenis pendekatan berupa komunikasi, konsultasi, dialog dan kemitraan karena banyaknya *stakeholders* yang terlibat dalam sektor ini sesuai dengan tupoksi dan kewenangannya. Pendekatan yang dilakukan oleh perusahaan dilakukan minimal dalam jangka waktu dua minggu sekali bertempat di gedung dreamwork dan kantor Desa Lengkong sehingga Program Dreamwork dapat berjalan dengan baik dan *sustainable*.

Dampak yang Dirasakan oleh Stakeholders

Stakeholders engagement yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan banyak dampak seperti peningkatan kualitas hidup masyarakat, reputasi perusahaan semakin baik,

lebih khusus lagi dampak pada pemangku kepentingan yakni hubungan yang semakin kuat. Dengan pelibatan *stakeholders* dalam perencanaan dan implementasi program CSR tentunya perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih kuat dan saling menguntungkan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholders*), memperluas jaringan kemitraan serta meminimalkan risiko konflik (Firmansyah et al., 2023). Dampak dari Program Dreamwork PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung terhadap setiap *stakeholders* pada aspek lingkungan, ekonomi dan sosial sebagai berikut:

Tabel 3. Dampak yang Dirasakan oleh Stakeholders

No.	Stakeholders	Dampak Yang Dirasakan
1	Sektor Akademisi	Membangun hubungan yang lebih kuat dengan perusahaan dan berjalannya penelitian mengenai pemberdayaan anak disabilitas, pengembangan modul pembelajaran dan kurikulum serta pendampingan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak disabilitas.
2	Sektor Swasta/Perusahaan	Memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai stakeholders dan meningkatkan citra baik perusahaan dengan support yang diberikan dalam program pemberdayaan anak disabilitas dreamwork
3	Sektor Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dalam menangani permasalahan anak disabilitas. - Memperkuat fungsi lembaga dalam program pendampingan anak disabilitas - Terdapat 127 pohon tertanam di bantaran sungai citarum oleh anak disabilitas Program Dreamwork. - Pengurangan pengangguran dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan Program Dreamwork.
4	Sektor Masyarakat Sipil/Organisasi Lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Penghematan biaya pendidikan sekolah luar biasa dan terapi untuk anak disabilitas kurang mampu - Peningkatan kepedulian masyarakat kepada anak disabilitas - Peningkatan keterampilan, pengetahuan dan pendapatan dari kegiatan laundry dan kerajinan tangan.
5	Sektor Media	Menambah jaringan kemitraan dengan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung dan Pemerintahan Desa Lengkong melalui Program Dreamwork.

Sumber: Hasil olah data penulis, 2025.

Kehadiran aktivitas pemberdayaan dalam Program Dreamwork memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, khususnya pemangku kepentingan yang terlibat. Program ini menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan berbagai *stakeholders*, sehingga dapat mengurangi risiko konflik melalui penguatan kolaborasi dalam pengembangan masyarakat. Tabel di atas menyajikan informasi yang menunjukkan bahwa dampak yang dominan diperoleh pemangku kepentingan berasal dari aspek sosial dan ekonomi yaitu perluasan jaringan kemitraan dengan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung. Misalnya, sektor akademisi mendapatkan manfaat berupa penguatan kerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung, serta kesempatan penelitian dan pengembangan kurikulum untuk anak disabilitas. Sementara itu, sektor swasta dan perusahaan yang terlibat memperoleh manfaat dalam bentuk peningkatan citra perusahaan serta perluasan jaringan kemitraan.

Keberlangsungan Program Dreamwork juga menghadapi beberapa hambatan dalam implementasinya. Hambatan tersebut menyebabkan pencapaian target yang telah ditetapkan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung bersama pemangku kepentingan menjadi sedikit kurang maksimal. Salah satu hambatan yang dirasakan adalah perbedaan fokus utama dalam setiap program masing-masing *stakeholders*, maksudnya tidak semua *stakeholders* memiliki sasaran utama anak disabilitas sehingga perusahaan harus berupaya lebih keras dalam melakukan pendekatan dengan seluruh *stakeholders* yang terlibat. Perusahaan melakukan *focus group discussion* untuk menyatukan pandangan yang sama bahwa anak disabilitas perlu diperhatikan dan memiliki hak yang sama dengan masyarakat yang lainnya.

Selain perbedaan sasaran program dari setiap *stakeholders* yang terlibat, masyarakat dan orang tua dari anak disabilitas juga tidak mendukung sepenuhnya Program Dreamwork. Banyak orang tua yang menolak untuk bekerja sama dan membiarkan anak mereka tidak bersekolah. Tentu hal ini juga menjadi penghambat keberjalanan Program Dreamwork sehingga perusahaan melakukan pendekatan

interpersonal kepada keluarga, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung bekerja sama dengan ibu-ibu PKK Desa Lengkong dalam memberikan pemahaman dan penjangkaran anak disabilitas.

Hambatan lain terkait dengan keterbatasan ruangan untuk pelaksanaan Program Dreamwork pun direspon cepat oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung. Pembangunan Gedung Dreamwork untuk aktivitas anak-anak disabilitas dilakukan pada tahun 2021 tepatnya didepan Kantor Desa Lengkong. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung bekerja sama dengan pemerintah Desa Lengkong dalam pembangunan Gedung Dreamwork ini untuk penyediaan tanah. Dengan adanya Gedung Dreamwork saat ini berpengaruh terhadap keberhasilan Program Dreamwork dalam memberikan manfaat yang luas kepada masyarakat, khususnya anak disabilitas. Bahkan saat ini Desa Lengkong mendapatkan penghargaan dan termasuk dalam desa ramah disabilitas karena memiliki Program Dreamwork yang digagas bersama dengan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Dreamwork oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung membuktikan bahwa keterlibatan *stakeholders* merupakan elemen fundamental dalam keberhasilan program *corporate social responsibility* (CSR). Program ini tidak hanya menjadi solusi bagi keterbatasan akses pendidikan dan pelatihan bagi anak disabilitas, tetapi juga menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Pendekatan pentahelix yang diterapkan melibatkan akademisi, sektor swasta, pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dan media menunjukkan efektivitas kolaborasi lintas sektor dalam pemberdayaan masyarakat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa peran *stakeholders* dalam program ini sangat beragam sesuai dengan kapasitas dan otoritas masing-masing. Terdapat 25 *stakeholders* yang terlibat secara langsung

maupun tidak langsung dalam Program Dreamwork.

Dampak positif dari program ini dapat dilihat dari beberapa aspek utama. Secara sosial, terjadi peningkatan penerimaan masyarakat terhadap anak disabilitas, mengurangi stigma yang selama ini menjadi hambatan utama bagi mereka untuk mendapatkan pendidikan dan kesempatan kerja. Secara ekonomi, program ini membantu anak disabilitas dan keluarga mereka untuk mendapatkan keterampilan baru, meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan penghasilan, serta mengurangi ketergantungan finansial pada pihak lain. Selain itu, dengan adanya program ini, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung juga memperoleh manfaat berupa peningkatan citra positif perusahaan dan perluasan jaringan kemitraan dengan berbagai *stakeholders*. Namun, dalam implementasinya, Program Dreamwork juga menghadapi beberapa hambatan yang perlu diperhatikan untuk keberlanjutan program. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan prioritas dan fokus antar-*stakeholders*, yang menyebabkan ketidakseimbangan dalam kontribusi serta pencapaian target yang telah ditetapkan. Tidak semua *stakeholders* memiliki perhatian utama pada isu anak disabilitas, sehingga PT Pertamina Patra Niaga perlu melakukan berbagai pendekatan agar kepentingan semua pihak dapat selaras dengan tujuan program. Selain itu, dukungan masyarakat, khususnya orang tua anak disabilitas, masih belum optimal, karena masih ada sebagian orang tua yang menolak untuk menyekolahkan anak mereka atau mengikuti pelatihan vokasional yang telah disediakan. Faktor ini menjadi kendala besar karena tanpa dukungan dari keluarga, program ini akan sulit mencapai efektivitas maksimal.

Secara keseluruhan, Program Dreamwork telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan anak disabilitas, baik dalam aspek pendidikan, ekonomi, maupun sosial. Keberhasilan program ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis kolaborasi lintas sektor dapat menjadi model yang efektif dalam program CSR yang berorientasi pada keberlanjutan dan kesejahteraan sosial. Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas

Program Dreamwork ke depannya, diperlukan strategi penguatan di berbagai aspek.

DAFTAR PUSTAKA

- BPK. (2007). *Undang-undang (UU) No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39965>
- Dachi, C. S., & Djakman, C. D. (2020). Penerapan Stakeholder Engagement dalam Corporate Social Responsibility: Studi Kasus Pada Rumah Sakit Mata X. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 291–306.
- Destiana, R., Kismartini, K., & Yuningsih, T. (2020). Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 8(2), 132–153. <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v8i2.18>
- Eldiva, F. T., Jofipasi, R. A., Anwar, A. R. K., & Annisa, R. (2023). Peningkatan Kesadaran dan Penerimaan Masyarakat terhadap Individu Disabilitas. *JPPKh Lectura: Jurnal Pengabdian Pendidikan Khusus*, 1(2), 10–17. <https://pustaka-psm.unilak.ac.id/index.php/JPPKhLectura/article/view/17206>
- Harlyandra, Y., & Kafaa, K. A. (2021). Kolaborasi multi-stakeholder pada praktik corporate social responsibility dalam penanganan sampah di Desa Pengarengan Kabupaten Cirebon. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 6(1), 54. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v6i1.9471>
- Indriyani, I. L., Gokhan, G., Aditya, R., Perdana, G. P., & Isnaeni, A. P. (2021). SEKOLAH DREAMABLE : Sebuah Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Implementasi Program CSR PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Bandung Group). *WELFARE: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1), 77–99. <https://doi.org/10.14421/welfare.2020.91-05>
- Irfan, M., & Pratama, Y. A. (2022). Pelibatan

- Pemangku Kepentingan Dalam Pengembangan Wisata Kebun Kelulut Sangatta Selatan (Studi Kasus Pt Pertamina Eksplorasi Dan Produksi Asset 5 Sangatta Field. *Share: Social Work Journal*, 11(2), 131.
<https://doi.org/10.24198/share.v11i2.37779>
- Khatulistiwa, N., Kinasih, I., Diswanto, E., Kurniawan, E., & Irfan, M. (2021). Kolaborasi Stakeholder dalam Pengembangan Kampung Wisata Ekoriparian Geblak Jambangan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), 317.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.35017>
- Lailia, I., Kismartini, & Rahman, A. Z. (2021). Peran Stakeholders dalam Implementasi Kebijakan Intervensi Gizi Sensitif di Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(3), 1–23.
- Lukman, G. A., Raharjo, S. T., Resnawaty, R., & Humaedi, S. (2023). Pemangku Kepentingan (Stakeholders) Dalam Program Kawasan Ekonomi Masyarakat (Kem) Bengkala (Program Csr Pt Pertamina Dppu Ngurah Rai). *Share: Social Work Journal*, 12(2), 98.
<https://doi.org/10.24198/share.v12i2.37024>
- Pertamina. (2018). *Pertamina MOR III Gelar Program Dreamable untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Pertamina.
<https://www.pertamina.com/id/news-room/csr-news/pertamina-mor-iii-gelar-program-dreamable-untuk-anak-berkebutuhan-khusus>
- Pertamina. (2021). *11 Unit Operasi Dianugerahi PROPER Emas, Pertamina Patra Niaga Buktikan Komitmen Tanggung Jawab Sosial bagi Masyarakat*. Pertamina.
<https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/11-unit-operasi-dianugerahi-proper-emas-pertamina-patra-niaga-buktikan-komitmen-tanggung-jawab-sosial-bagi-masyarakat>
- Romlah, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bangil, P. (2021). Perbandingan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dalam Melakukan Penilaian Operasional. *Jurnal Studi Islam*, 16(1), 1–13.
- Romli, R., & Reza Zaputra, A. R. (2022). Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 18(2), 36–59.
<https://doi.org/10.54783/portofolio.v18i2.214>
- Rudjito, H. (2023). Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP), Sebagai Komplementari Dana Pembangunan di Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 20(2), 195–203.
<https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v20i2.970>
- Shabrina Rahutami Nur Amalia. (2023). Pengejawantahan Teori Psikoanalitik pada Etika Bisnis. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 197–210.
<https://doi.org/10.33795/jraam.v6i2.006>
- Sosebi, B. I. (2023). *Program Sedekah Jelantah Sebagai Tanggung Jawab*. 3, 56–71.
- Suherlan, H., Hidayah, N., Mada, W. R., Nurrochman, M., & Wibowo, B. (2020). Kemitraan Strategis Antar Stakeholder Dalam Pengembangan Desa Wisata Gubugklakah Kab. Malang, Jawa Timur. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(1), 59.
<https://doi.org/10.22146/jpt.53303>